

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh intensifikasi pertanian yang diterapkan pada sistem mina padi dengan sistem mina padi yang memanfaatkan lahan pertanian padi sehingga menghasilkan dua *output* langsung dalam satu kali masa tanam.
2. Dari hasil alat analisis didapatkan beberapa variabel berpengaruh positif dan negatif sebagai berikut;
 - a. Variabel bibit padi, pupuk, dan pestisida berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produktivitas petani mina padi
 - b. Variabel benih ikan dan pakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas petani mina padi
 - c. Variabel plastik perikanan, waktu kerja petani, pengetahuan pertanian dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani mina padi.
3. Dari hasil alat analisis didapatkan beberapa variabel berpengaruh positif dan negatif sebagai berikut;
 - a. Variabel bibit padi dan pupuk berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas petani non mina padi

- b. Variabel pestisida dan tenaga kerja berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produktivitas petani non mina padi
 - c. Variabel waktu kerja petani dan pengetahuan pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani non mina padi.
4. Terdapat perbedaan efisiensi pada pertanian mina padi dan non mina padi sebagai berikut :
- a. Rata rata efisiensi teknis pada pertanian mina padi kecil dari rata rata efisiensi teknis non mina padi, sehingga pertanian non mina padi lebih efisiensi secara teknis dari pada pertanian mina padi karena lebih mendekati satu.
 - b. Efisiensi harga atau alokatif pada pertanian mina padi maupun pertanian non mina padi bernilai lebih kecil dari satu yang artinya penggunaan input tidak efisien secara alokatif., sehingga perlu dilakukan pengurangan faktor produksi.
 - c. Belum tercapainya efisiensi teknis pada pertanian mina padi dan tidak tercapainya efisiensi harga pada pertanian mina padi membuat efisiensi ekonomis mina padi belum tercapai, hal tersebut sama saja dengan pertanian non mina padi dimana efisiensi teknis belum tercapai dan efisiensi harga tidak tercapai sehingga efisiensi ekonomis juga tidak tercapai.
5. Terdapat perbedaan pendapatan antara petani mina padi dan petani non mina padi, di mana pendapatan petani mina padi lebih tinggi dari

pada petani non mina padi. Rata-rata pendapatan petani mina padi sebesar Rp 22.934.285 dan rata-rata pendapatan petani non mina padi sebesar Rp 7.394.752.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data, maka implikasi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dengan dikembangkannya intensifikasi pertanian mina padi mampu menghasilkan *output* sekaligus dua dalam satu lahan yang dikelola membuat hal ini patut untuk dijadikan program dalam rangka meningkatkan pendapatan dan produktivitas petani.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan produktivitas mina padi lebih tinggi dari pada non mina padi, hal tersebut dapat dijadikan gambaran para petani untuk dapat mempertimbangkan untuk melakukan kegiatan intensifikasi pertanian berupa mina padi.
3. Penggunaan bibit padi, benih ikan, pupuk, pakan, dan pestisida mampu meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani mina padi. Sehingga penggunaan *input* tersebut dapat ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.
4. Penggunaan *input* bibit padi, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja mampu meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani non mina padi. Sehingga penggunaan *input* tersebut dapat ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

5. Terdapat perbedaan efisiensi antara petani mina padi dan petani non mina padi, di mana lebih efisien secara teknis petani non mina padi. Hal tersebut dapat dijadikan gambaran dalam pengambilan serta penentuan kebijakan yang dilakukan untuk melakukan kegiatan pertanian mina padi mulai dari jam kerja, kemudian penggunaan *input* dan lain halnya yang mampu mempengaruhi efisiensi petani mina padi agar pertanian mina padi juga mampu masuk dalam kategori efisien.
6. Terdapat perbedaan pendapatan yang cukup besar antara petani mina padi dan petani non mina padi. Hal tersebut mampu dijadikan gambaran bagi para petani non mina padi untuk bisa melakukan intensifikasi pertanian agar bisa meningkatkan pendapatan para petani. Kemudian bisa dijadikan gambaran bagi pemerintah untuk melakukan penyuluhan atau program intensifikasi pertanian bagi para petani untuk bisa mencapai pendapatan yang Sejahtera bagi para petani.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Stochastic frontier Analysis* (SFA) untuk menghitung nilai efisiensi pada pertanian mina padi dan non mina padi. Untuk selanjutnya menggunakan metode penelitian yang lain seperti DEA (*Data Envelopment Analysis*).

2. Penelitian ini menggunakan sembilan variabel pada model mina padi yaitu bibit padi, benih ikan, pupuk kimia, pakan ikan, pestisida, plastik perikanan, waktu kerja petani, pengetahuan, dan tenaga kerja. Kesembilan variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebesar 53,42% saja terhadap nilai produktivitas pertanian mina padi. pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan variabel lain yang lebih terbaharukan dan mampu menjelaskan lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas mina padi.
3. Penelitian ini menggunakan enam variabel pada model non mina padi yaitu bibit padi, pupuk kimia, pestisida, waktu kerja petani, pengetahuan, dan tenaga kerja. Kesembilan variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebesar 52,31% saja terhadap nilai produktivitas pertanian non mina padi. pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan variabel lain yang lebih terbaharukan dan mampu menjelaskan lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas non mina padi.